

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, yang berfokus pada perilaku nyata atau bagaimana hukum diterapkan dan berfungsi dalam kehidupan masyarakat.¹ Menurut Ishaq, penelitian hukum empiris merupakan metode hukum yang menganalisis dan mengkaji bagaimana implementasi hukum berlangsung di masyarakat.² Penelitian hukum empiris ini berfokus pada perilaku nyata (*actual behavior*) atau bagaimana hukum diterapkan dan dilaksanakan dalam masyarakat. Untuk memperoleh Gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara kepentingan dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptid kualitatif.³

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, 4 (Jakarta: Kencana, 2021), 150.

² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis serta Disertasi*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), 70.

³ 70.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di KUA Banjarmasin Utara, KUA Banjarmasin Tengah dan KUA Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Total KUA di Kota Banjarmasin ada lima yaitu KUA Banjarmasin Barat, KUA Banjarmasin Tengah, KUA Banjarmasin Utara, KUA Banjarmasin Timur, dan KUA Banjarmasin Selatan, KUA yang menjadi lokasi penelitian yaitu KUA Banjarmasin Barat, KUA Banjarmasin Tengah dan KUA Banjarmasin Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan sumber data utama yang diuraikan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah Pengumuman Kehendak Nikah.
2. Objek penelitian adalah sasaran ataupun tujuan utama dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Pegawai Pencatat Nikah atau Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin (KUA Banjarmasin Utara, KUA Banjarmasin Tengah dan KUA Banjarmasin Barat).

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang paling utama dalam penelitian ini yang dapat langsung dari lapangan,⁴ dengan cara wawancara kepada informan yaitu Pegawai Pencatat Nikah atau Kepala Kantor Urusan Agama (KUA Banjarmasin Utara, Banjarmasin Tengah dan Banjarmasin Barat) terhadap implementasi pengumuman kehendak nikah dalam pelaksanaan pencatatan nikah di kantor urusan agama kota Banjarmasin tahun 2023.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari proses kegiatan membaca, mengutip, mencatat buku-buku, menelaah perundang-undangan yang berkaitan dengan problematika pada penelitian.⁵ Data Sekunder pada penelitian kali ini adalah Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan.

⁴ 71.

⁵ 99.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau saran di mana data dikumpulkan atau diperoleh untuk keperluan penelitian.⁶ Sumber data kali ini diperoleh dari Pegawai Pencatat Nikah atau Kepala Kantor Urusan Agama terkait implementasi pengumuman kehendak nikah dalam pencatatan nikah di kantor urusan agama kota Banjarmasin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

5) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian. Dalam observasi, peneliti secara langsung mengamati fenomena yang terjadi, mencatat segala informasi yang relevan, serta menganalisis kondisi atau peristiwa yang sedang berlangsung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai objek yang diteliti.⁷

Observasi ini bertujuan untuk mengamati Lokasi penelitian mengenai implementasi pengumuman kehendak nikah.

⁶100.

⁷Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 91.

6) Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau informan.⁸

Peneliti dalam hal ini berdialog dengan Pegawai Pencatat Nikah atau Kepala Kantor Urusan Agama di KUA Kota Banjarmasin.

7) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang merujuk pada berbagai barang tertulis atau rekaman, seperti foto, majalah, catatan, arsip, dan lain-lain.⁹

Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan bukti atau data tertulis yang dapat digunakan untuk mendalami fenomena atau masalah yang sedang diteliti.

8) Matriks

Matriks adalah alat yang digunakan untuk menyusun dan mengorganisasi elemen-elemen penting dalam penulisan secara terstruktur. Dengan menggunakan bentuk tabel, matriks menyajikan hubungan antar berbagai unsur penting dalam penulisan. Hal ini memungkinkan penulis untuk menyajikan data dengan cara yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh pembaca.

⁸ 115.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 250.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah yang dimulai dengan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh jelas, akurat, dan valid. Setelah itu, dilakukan klasifikasi, yaitu mengelompokkan data dan sumber data ke dalam kategori-kategori yang serupa atau sebanding, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut. Dengan cara ini, data yang ada dapat disusun secara sistematis dan diproses untuk menghasilkan temuan yang lebih terstruktur dan bermakna.

Langkah selanjutnya adalah verifikasi, yaitu proses pengumpulan data dari jawaban Pegawai Pencatat Nikah atau Kepala Kantor Urusan Agama yang kemudian disusun secara sistematis. Setelah data terkumpul, dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang diperoleh. Proses selanjutnya adalah analisis data, di mana data yang terverifikasi akan diperiksa, dipilah, dan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang relevan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian data yang paling penting dan relevan untuk tujuan penelitian, sehingga dapat ditemukan temuan yang signifikan dan bermanfaat dalam konteks penelitian ini.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini menggunakan kata-kata atau kalimat untuk

menggambarkan secara rinci situasi, kondisi, atau kejadian yang sedang diteliti. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam mengenai fenomena yang ada. Dengan pendekatan ini, data yang dikumpulkan disusun secara sistematis untuk menggambarkan keadaan atau peristiwa yang terjadi sesuai dengan konteks penelitian.